

**ANALISIS PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREJO LOR KOTA SALATIGA**

**ANINDYA AYU SAVITRI- 25000121130139
2025-SKRIPSI**

Permasalahan *stunting* pada balita di Kota Salatiga dengan jumlah kasus sebanyak 475 kasus di awal tahun 2024 masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang perlu ditangani secara serius. Puskesmas Sidorejo Lor menginovasikan program Sepatu Si Tunting sebagai upaya pencegahan *stunting* yang melibatkan lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan intervensi sensitif dan intervensi spesifik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti tumpang tindih beban kerja dan ketidaksesuaian peran *stakeholder* di dalam program tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran *stakeholder* yang terlibat di dalam program pencegahan *stunting* berdasarkan tiga variabel, yaitu kekuatan, legitimasi, dan urgensi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang menggunakan metode wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur untuk pengambilan data. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kepala Puskesmas Sidorejo Lor merupakan *definitive stakeholder* sebagai pengambil keputusan utama program. Camat, lurah, penanggung jawab program, dan tenaga kesehatan merupakan *dominant stakeholders* yang berperan vital di dalam program, serta kader kesehatan dan orang tua dari balita dengan *stunting* sebagai *dependent stakeholders* di dalam pelaksanaan program. Petugas PLKB, TP PKK Kelurahan, dan kader Kelurahan Siaga sebagai *discretionary stakeholders* dengan perannya sebagai pendukung di dalam pelaksanaan program. *Stakeholder* yang terlibat di dalam program perlu merincikan peran dan tugas masing-masing untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan mencapai tujuan program.

Kata kunci : peran *stakeholder*, pencegahan *stunting*, puskesmas